

RINGKASAN

Proses pembangunan dibagi menjadi dua tipe strategi yaitu, pertama strategi pembangunan berbasis kerakyatan atau yang berasal dari bawah atau *bottom up* dan yang kedua strategi pembangunan yang berasal dari pusat atau *top down*. Dalam strategi pembangunan yang berbasis *bottom up* masyarakat mempunyai peranan penting untuk mendukung proses pembangunan melalui partisipasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan apakah ada hubungan Jenis Kelamin (X1), Pekerjaan (X5) serta adakah pengaruh antara Usia (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Pendapatan (X4) terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pemilihan responden menggunakan *proportional sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kotayasa termasuk dalam kategori tinggi serta terdapat hubungan yang signifikan antara Jenis Kelamin (X1) terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) sedangkan Usia (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Pendapatan (X4) dan Pekerjaan (X5) tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Lima faktor untuk meningkatkan partisipasi perlu beberapa hal yaitu meningkatkan derajat partisipasi pendidikan yang rendah, pemerintah desa sebaiknya memberikan sosialisasai dan memotivasi serta mengajak untuk ikut terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa, sebaiknya pemerintah harus lebih melakukan pendekatan kepada jenis kelamin perempuan untuk lebih berpartisipasi, misalnya mengajak kelompok/organisasi perempuan seperti PKK, muslimat untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan pembangunan serta memberikan ruang kepada perempuan untuk ikut aktif dalam menyampaikan usulan dalam forum musyawarah. Sedangkan usia, tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan tidak berpengaruh dalam terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kata Kunci : partisipasi masyarakat, pembangunan, factor pengaruh partisipasi

SUMMARY

The development process is divided into two types of strategies, namely, firstly community-based development strategies or those from below or bottom up and secondly development strategies that come from the center or top down. In a bottom-up based development strategy, the community has an important role in supporting the development process through community participation.

This study aims to determine how community participation in development and whether there is an influence of the factors of Gender (X1), Age (X2), Education Level (X3), Income (X4) and Occupation (X5) on community participation in development in Kotayasa Village District, Donate Banyumas Regency. The research location was conducted in Kotayasa Village, Sumbang District, Banyumas Regency. The research method used is quantitative with a survey approach. The technique of selecting respondents using proportional sampling, data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique in this study used Product Moment Correlation, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that the degree of community participation in development in Kotayasa Village was in the high category and there was a significant influence between Gender (X1) on community participation in development (Y) while Age (X2), Education Level (X3), Income (X4)) and Work (X5) has no effect on community participation in development (Y) in Kotayasa Village, Sumbang District, Banyumas Regency.

The five factors to increase participation require several things, namely increasing the low degree of educational participation, the village government should provide socialization and motivate and invite to be involved in the process of implementing village development, the government should make more approaches to the female sex to participate more, for example women's groups / organizations such as PKK, Muslimat to be involved in the implementation of development and provide space for women to actively participate in submitting proposals in deliberation forums. Meanwhile, age, education level, income and occupation have no effect on community participation in development.

Keywords: community participation, development, participation influence factors